



## FOREWORD

---

Di L'ORÉAL, kami bertujuan untuk menjadi perusahaan teladan.

Khususnya dalam menghormati hukum dan Prinsip Etika kami - **Integritas**, **Rasa Hormat**, **Keberanian** dan **Keterbukaan** merupakan hal yang penting

Kami menyadari bahwa dari waktu ke waktu mungkin ada hal-hal yang salah atau membutuhkan ruang untuk perbaikan. Semakin cepat kita tahu, semakin cepat kita bisa mengambil langkah-langkah korektif.

Kebijakan saat ini bertujuan untuk mengklarifikasi kapan dan bagaimana Pegawai L'Oréal, Staf Eksternal, serta Stakeholder lainnya, sebagaimana yang akan didefinisikan pada peraturan ini, dapat berbicara dan membuat laporan Speak Up (pelaporan pelanggaran).

Kebijakan saat ini juga menjelaskan bagaimana laporan Speak Up tersebut ditangani dalam jangka waktu yang wajar untuk mengambil tindakan yang tepat, jika perlu, terlepas dari orang-orang yang terlibat.

Penanganan laporan Speak Up membutuhkan pemrosesan data pribadi.

"L'ORÉAL" berarti L'ORÉAL SA, semua anak perusahaan dan perusahaan yang dikendalikan oleh L'ORÉAL Group di seluruh dunia, serta Yayasan L'ORÉAL.

# 1- WHISTLEBLOWING OLEH KARYAWAN DAN MANTAN KARYAWAN L'ORÉAL

Yang dimaksud dengan “Karyawan” adalah:

- Semua karyawan, pejabat atau direktur L'ORÉAL, baik yang bekerja penuh waktu atau paruh waktu, untuk jangka waktu tidak terbatas atau jangka waktu tetap; dan
- Terikat dengan undang-undang persyaratan pembatasan undang-undang lokal, karyawan yang telah meninggalkan L'ORÉAL yang telah membuat laporan Speak Up mereka selambat-lambatnya dalam waktu 2 bulan dari hari terakhir kerja mereka

## STEP 1: PERBEDAAN ANTARA MENGUTARAKAN SEBUAH KEKHAWATIRAN /KELUHAN DAN LAPORAN SPEAK UP

Setiap Karyawan yang ingin membuat laporan pengaduan dapat mengikuti proses yang akan dijelaskan selanjutnya.

Penggunaan sistem Speak Up L'ORÉAL bukan merupakan hal yang wajib. Cara alternatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan kekhawatiran / keluhan (Manajemen, SDM, perwakilan staf, dll ...). Sistem Speak Up lokal lainnya mungkin juga ada di beberapa entitas L'ORÉAL.

Karyawan dapat terus menggunakan cara ini jika memang perlu. Namun, kekhawatiran / keluhan yang diajukan melalui cara yang sudah diuraikan di atas tidak akan memenuhi syarat sebagai laporan pengaduan yang dibuat berdasarkan kebijakan pengaduan yang sudah ada.

Laporan Speak Up terdiri dari pengungkapan / pelaporan, tanpa pamrih dan dengan itikad baik:

- Aktivitas kriminal (kejahatan besar atau kejahatan ringan), atau
- Pelanggaran serius dan nyata terhadap hukum atau peraturan, atau
- situasi yang dapat menimbulkan ancaman atau menyebabkan bahaya serius bagi kepentingan publik (terkait dengan kesehatan masyarakat, keselamatan atau kesejahteraan), atau
- Perilaku atau situasi yang bertentangan dengan Kode Etik atau Kebijakan Etika Kelompok, atau
- Potensi atau pelanggaran serius yang sebenarnya berkaitan dengan hak asasi manusia atau pelanggaran kebebasan mendasar, atau
- Potensi atau pelanggaran serius yang sebenarnya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan atau lingkungan, atau
- Penyembunyian yang disengaja atas hal-hal di atas, atau
- Pembalasan karena membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya

Karyawan yang memiliki pengetahuan pribadi, atas hal yang telah terjadi, sedang terjadi atau kemungkinan akan terjadi, dan terkait dengan L'ORÉAL, salah satu Karyawan, Staf Eksternal, atau mitra bisnisnya.

Karyawan dianggap bertindak «dengan itikad baik», jika mereka memberikan informasi yang mereka yakini komprehensif, adil, dan akurat, yang memungkinkan mereka untuk percaya secara wajar atas kebenaran informasi yang diberikan, bahkan jika dikemudian hari ada kekeliruan.

Jika Karyawan menyadari, setelah membuat laporan Speak Up, bahwa mereka keliru, mereka harus segera memberi tahu pihak yang di laporkan pada laporan Speak Up.

Seorang Pegawai dianggap bertindak “tanpa pamrih”, ketika mereka membuat laporan pengaduan tanpa ada pengharapan kompensasi atau keuntungan finansial.

Kebijakan Etika Kelompok adalah semua kebijakan yang ditandatangani oleh SVP & Chief Ethics Officer, (selanjutnya disebut “CETHO”), yang merupakan rujukan permanen Grup yang ditunjuk oleh Chief Executive Officer Grup, serta panduan “The Way We Prevent Corruption”.

«Pembalasan» berarti mengecualikan seseorang dari proses rekrutmen atau akses ke program pelatihan magang atau profesional serta mendisiplinkan, menolak atau mengancam mereka, menundukkan mereka pada perlakuan tidak menguntungkan lainnya atau mengambil tindakan diskriminatif terhadap mereka sehubungan dengan sifat tugas, kompensasi, bagi hasil, alokasi saham, pelatihan, pemindahan, kualifikasi, klasifikasi, promosi, transfer atau pembaruan pekerjaan atau kontrak kerja sementara. Pelecehan dan tindakan intimidasi juga bisa, tergantung pada fakta dan keadaan, dianggap sebagai pembalasan.

## STEP 2: MEMBUAT LAPORAN SPEAK UP

**2.1** Pelapor membuat laporan Speak Up mereka kepada orang yang berwenang, yaitu anggota dari Group, Zone atau Country Management Committee di tingkat manajemen mereka atau Ethics Correspondent mereka. Sangat disarankan untuk membuat laporan Speak Up secara tertulis atau untuk mengkonfirmasi secara tertulis laporan Speak Up yang dibuat secara lisan yang akan memudahkan penanganannya.

Kontak detil dari Ethics Correspondents tersedia di <http://ethics.loreal.wans>. Karyawan dapat membuat laporan Speak Up mereka ke CETHO melalui:

- Pada situs L'ORÉAL SPEAK UP yang aman: [www.lorealsspeakup.com](http://www.lorealsspeakup.com). Situs web ini dihosting dengan penyedia eksternal yang terikat dengan kewajiban kerahasiaan yang ketat; atau
- Melalui surat: Mr. Emmanuel LULIN, SVP & Chief Ethics Officer, L'OREAL, 41 rue Martre, 92110 Clichy, Prancis (harap cantumkan pada amplop “To be opened only by the recipients”)

Untuk alasan kerahasiaan, pengiriman laporan Speak Up melalui email, fax, dan telepon tidak disarankan

**2.2** Dalam laporan Speak Up mereka, pelapor diharapkan untuk menjelaskan, seobjektif mungkin dan secara detail. Pelapor harus:

- Menunjukkan kapan dan bagaimana mereka menjadi sadar akan masalah ini
- Sebisa mungkin, menyediakan semua fakta, informasi atau dokumen (tanpa memandang format atau dukungan) yang dapat membantu memperkuat laporan Speak Up. Jika mereka tidak yakin bahwa fakta tertentu benar, pelapor sebaiknya menetapkan bahwa hal itu merupakan fakta dugaan.
- Menunjukkan bagaimana pelapor dapat dihubungi (silahkan lihat poin 2.5 / di bawah terkait laporan anonim)
- Ketika membuat laporan Speak Up dan selama laporan itu sedang ditangani, untuk menunjukkan jika, sepengetahuan mereka, proses internal atau hukum atau yang setara (keluhan, arbitrase, perintah, mediasi, keluhan, dll ...) sedang terjadi atau sedang berlangsung.

Jika, proses internal atau hukum atau yang setara (keluhan, arbitrase, perintah, mediasi, pengaduan, dll ...) sedang terjadi atau sedang berlangsung, pada prinsipnya laporan Speak Up tidak dapat diterima dan penanganannya akan ditangguhkan atau dihentikan. Namun, L'ORÉAL berhak untuk menyelidiki dan mengambil tindakan perbaikan lebih lanjut jika perlu.

**2.3** Pelapor tidak diperkenankan untuk mengungkapkan fakta, informasi atau dokumen, terlepas dari format, sifat atau dukungan, yang dilindungi oleh keamanan nasional, kerahasiaan medis atau hak istimewa pengacara-klien kecuali informasi milik reporter seperti komunikasi istimewa dengan pengacara atau informasi medis pribadi mereka.

**2.4** Pelapor harus mengkonfirmasi bahwa mereka telah membaca dan setuju untuk mematuhi kebijakan ini dan bahwa mereka juga telah diberitahu tentang aturan yang berlaku terkait pemrosesan data pribadi mereka.

**2.5** Situs L'ORÉAL SPEAK UP website: [www.lorealpeakup.com](http://www.lorealpeakup.com) memperbolehkan laporan whistleblowing dalam bentuk anonim akan tetapi tidak diwajibkan. Memeriksa laporan pengungkap fakta dalam bentuk anonym akan lebih sulit dan terkadang tidak memungkinkan untuk membuktikan bahwa tuduhan yang diajukan memang terbukti kebenarannya. Pelapor yang khawatir tentang kemungkinan pembalasan jika identitas mereka terungkap harus membaca artikel 5 dan 7 di bawah ini. Mereka juga dapat menghubungi CETHO. Karyawan yang memilih untuk tetap anonim harus menggunakan situs web LANTERN SPEAK UP: [www.lorealpeakup.com](http://www.lorealpeakup.com) untuk memungkinkan CETHO untuk menghubungi mereka melalui kotak dialog anonim.

Dalam kasus laporan whistleblowing secara anonim, penilaian atas penerimaan dan kesesuaiannya untuk diedarkan dalam sisten yang ada saat ini akan bergantung kepada keseriusan dari fakta-fakta dan rincian dari informasi fakta tersebut yang disertakan dalam laporan Speak Up.

Jika anonimitas membuat tidak memungkinkan laporan Speak Up untuk ditangani, pelapor akan diberitahu melalui kotak dialog anonim di situs web LUTOR SPEAK UP: [www.lorealpeakup.com](http://www.lorealpeakup.com).

**2.6** Demi tata kelola yang baik, pelapor yang berwenang segera memberi tahu CETHO mengenai situasi, pernyataan atau laporan pengaduan apa pun yang mereka ketahui melibatkan anggota Komite Eksekutif Grup, dari Pertemuan Konjungsi Grup, anggota Grup atau Manajemen Zona Komite, Manajer Umum Negara atau Ethics Correspondents.

**2.7** Selain itu, dikarenakan keseriusan fakta-fakta yang disebutkan, pihak-pihak yang berwenang harap segera menginformasikan kepada CETHO tentang situasi, laporan dugaan atau laporan Speak Up yang mereka ketahui berkaitan dengan:

- Pencucian uang, or
- Korupsi pribadi maupun publik, or
- Mempengaruhi, or
- Penipuan internal maupun eksternal, or
- Segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia atau pelanggaran hak asasi manusia yang serius (termasuk tetapi tidak terbatas pada memperkejakan anak, kerja paksa termasuk perbudakan modern, pelecehan seksual, intimidasi, diskriminasi, kekerasan, dll ...), atau segala dugaan yang secara signifikan dapat memengaruhi reputasi L'ORÉAL (termasuk namun tidak terbatas pada proses pidana apa pun oleh atau terhadap entitas L'ORÉAL, segala situasi yang mungkin memerlukan keterbukaan diri kepada otoritas lokal, klaim balas dendam apa pun, dll ...).

## STEP 3: PENERIMAAN LAPORAN SPEAK UP

**3.1** Pelapor akan diberitahu mengenai penerimaan laporan Speak Up mereka dan dari perkiraan waktu yang diperlukan untuk memeriksa penerimaannya (apakah itu termasuk dalam definisi laporan Speak Up ) dalam 20 hari kerja. Kali ini dapat diperpanjang jika respon terhadap pelapor membutuhkan terjemahan. pemeriksaan diterimanya laporan Speak Up bertujuan untuk memastikan apakah laporan memenuhi syarat sebagai laporan Speak Up sebagaimana telah di tentukan dalam kebijakan ini.

**3.2** Analisis awal dari laporan Speak Up atau pengumpulan informasi dapat dilakukan sebelum memutuskan penerimaan laporan. Pelapor dapat dimintai keterangan untuk memberikan informasi lebih lanjut.

**3.3** Pelapor akan diberitahu jika laporan Speak Up mereka diterima dan mereka juga akan diberitahu mengenai identitas orang yang ditunjuk oleh CETHO atau orang yang berwenang untuk menangani laporan Speak Up mereka dan bagaimana mereka akan terus diberitahu tentang tindak lanjut dari pengaduan yang mereka laporkan.

**3.4** Jika laporan Speak Up tidak dapat diterima dikarenakan berada di luar ruang lingkup kebijakan saat ini, reporter akan diberitahu dan, jika memungkinkan, memberi saran tentang kemungkinan jalan alternatif yang memungkinkan kekhawatiran / keluhan mereka ditangani.

## STEP 4: PENANGANAN LAPORAN SPEAK UP

**4.1** Situasi, laporan dugaan atau Speak Up yang telah diatur dalam pasal 2.6 ditangani langsung oleh CETHO atau orang yang mereka tunjuk. CETHO memastikan, jika perlu, bahwa tindakan yang tepat telah diambil oleh manajemen.

**4.2** CETHO mengawasi situasi, laporan dugaan atau Speak Up yang diatur dalam pasal 2.7 / i.e. memastikan bahwa penanganan laporan Speak Up dilakukan sesuai dengan kebijakan saat ini.

**4.3** Untuk laporan Speak Up yang tidak diatur dalam artikel 2.6 / dan 2.7 /, maka akan ditangani oleh entitas terkait. Orang-orang yang berwenang menunjuk orang-orang yang bertanggung jawab menangani laporan whistleblowing dan Ethics Correspondent akan mengawasi penanganan laporan Speak Up.

**4.4** Penanganan laporan Speak Up harus sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Ini ditangani secara netral, tanpa ada bias untuk pihak-pihak yang terlibat.

**4.5** Pihak yang terlibat dalam laporan Speak Up akan diberitahu tentang sifat tuduhan dan nama orang yang menangani laporan Speak Up. Informasi ini mungkin tidak segera diberikan jika memang terbukti perlu, misalnya, untuk memeriksa fakta, menyimpan bukti, melindungi individu atau menghubungi pihak berwenang setempat.

**4.6** Pelapor dan pihak yang terlibat dalam laporan Speak Up diberitahu ketika penanganan laporan Speak Up telah disimpulkan. Sebisa mungkin, kedua pihak akan diberitahu mengenai kesimpulan yang telah dibuat. Terkadang kebutuhan akan kerahasiaan atau persyaratan hukum atau perlindungan individu dapat mencegah rincian spesifik dari laporan Speak Up, penanganannya atau tindakan apa pun yang diambil merupakan hasil dari pemberitahuan laporan Speak Up.

## 5. KERAHASIAAN

**5.1** Orang-orang yang berwenang dan orang-orang yang menangani laporan Speak Up terikat oleh kewajiban kerahasiaan yang ketat.

**5.2** Unsur-unsur yang memungkinkan identifikasi pelapor tidak dapat diungkapkan, kecuali kepada pihak yang berwenang, tanpa persetujuan mereka. Jika penolakan mereka menyebabkan ketidakmungkinan dalam menangani laporan Speak Up, pelapor tersebut akan diberitahu.

**5.3** Identitas reporter, pokok bahasan laporan Speak Up dan identitas orang-orang yang terlibat dalam laporan Speak Up hanya dapat dibagi oleh CETHO, orang yang berwenang atau orang-orang yang menangani laporan Speak Up dengan Karyawan atau pihak ketiga yang diminta bantuannya untuk menangani laporan Speak Up atau untuk mengambil tindakan yang tepat. Orang-orang ini terikat oleh kewajiban kerahasiaan yang ketat.

**5.4** Pelapor, orang yang terlibat dalam laporan Speak Up serta semua orang yang berpartisipasi dalam penanganannya juga terikat oleh kewajiban kerahasiaan yang ketat.

**5.5** Langkah-langkah khusus akan diambil untuk memastikan kerahasiaan selama penanganan laporan Speak Up (peringatan tertulis tentang aturan kerahasiaan dan kemungkinan sanksi jika terjadi ketidakpatuhan, email yang aman, dll ...).

**5.6** Sejalan dengan persyaratan retensi dokumen dari peraturan setempat, elemen laporan pengaduan akan dihapus atau diarsipkan dalam penundaan maksimum 2 bulan dari keputusan tidak dapat diterima atau setelah penanganan laporan Speak Up disimpulkan (kecuali jika laporan Speak Up telah menghasilkan proses disipliner atau hukum).

## 6. KERJASAMA DAN AKSES INFORMASI

**6.1** CETHO memiliki akses, atas permintaan pertama, tanpa penundaan dan tanpa batasan, untuk semua fakta, informasi dan dokumen, tanpa memandang format atau dukungan.

Semua orang, tim, dan sumber daya L'ORÉAL menyediakan kerja sama penuh dan lengkap atas permintaan pertama kepada CETHO.

**6.2** Pelapor dan semua orang yang berpartisipasi dalam penanganan laporan Speak Up juga harus memberikan kerja sama penuh dan lengkap mereka dan memberikan, atas permintaan pertama, tanpa penundaan dan tanpa pembatasan atas semua fakta, informasi dan dokumen, tanpa memandang format atau dukungan, kepada orang yang menangani laporan Speak Up.

**6.3** Semua permintaan kerjasama yang dibuat oleh CETHO atau orang yang ditunjuk oleh mereka atau oleh seseorang yang menangani laporan Speak Up merupakan hal yang sangat rahasia dan harus diperlakukan sebagaimana mestinya.

**6.4** Semua Karyawan yang berpikir bahwa mereka dapat dikenakan pembalasan karena telah membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya dapat menghubungi CETHO atau orang yang berwenang.

## 7. TIDAK ADA PEMBALASAN DENDAM

**7.1** Tidak ada Karyawan yang akan menderita atau mendapatkan pembalasan karena telah membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya.

**7.2** Semua Karyawan yang berpikir bahwa mereka dapat dikenakan pembalasan karena telah membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya dapat menghubungi CETHO atau orang yang berwenang.

## 8. SANKSI

Karena L'ORÉAL menganggap laporan Speak Up dengan sangat serius dan memastikan bahwa kasus yang dilaporkan dapat ditangani sesuai dengan kebijakan ini, tindakan yang tertera berikut dapat menimbulkan sanksi disiplin, termasuk pemecatan:

- Membuat laporan Speak Up palsu atau dengan itikad buruk atau dengan maksud untuk mendapatkan kompensasi atau keuntungan finansial
- Mengganggu pelaksanaan pelaporan Speak Up atau proses penanganannya dengan segala bentuk tindakan
- Tidak mematuhi segala peraturan ketat perihal kerahasiaan kewajiban yang berhubungan dengan penerimaan atau penanganan laporan Speak Up
- Tindakan balas dendam atau mengancam

## 2- PELAPORAN OLEH STAFF EKSTERNAL

"Staf Eksternal" yang berarti staf sementara, karyawan magang dan karyawan dari penyedia layanan atau subkontraktor

L'ORÉAL menawarkan kepada semua Staf Eksternalnya kesempatan untuk mengungkapkan / melaporkan, tanpa pamrih dan dengan itikad yang baik:

- Aktivitas kriminal (kejahatan besar atau kejahatan ringan), atau
- Pelanggaran serius dan nyata terhadap hukum atau peraturan, atau
- situasi yang dapat menimbulkan ancaman atau menyebabkan bahaya serius bagi kepentingan publik (terkait dengan kesehatan masyarakat, keselamatan atau kesejahteraan), atau
- Perilaku atau situasi yang bertentangan dengan Kode Etik atau Kebijakan Etika Kelompok, atau
- Potensi atau pelanggaran serius yang sebenarnya berkaitan dengan hak asasi manusia atau pelanggaran kebebasan mendasar, atau
- Potensi atau pelanggaran serius yang sebenarnya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan atau lingkungan, atau
- Penyembunyian yang disengaja atas hal-hal di atas, atau
- Pembalasan karena membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya

di mana mereka memiliki pengetahuan pribadi akan hal yang telah terjadi, sedang terjadi atau kemungkinan akan terjadi dan berkaitan dengan L'ORÉAL, salah satu Karyawan, Staf Eksternal, atau mitra bisnisnya.

### STEP 1: MEMBUAT LAPORAN SPEAK UP

Laporan Speak Up dilaporkan melalui orang yang berwenang yaitu anggota Komite Grup, Zona, atau Manajemen Negara dalam tingkatan manajemen mereka atau Ethics Corespondent mereka atau melalui situs web L'ORÉAL SPEAK UP: [www.lorealsspeakup.com](http://www.lorealsspeakup.com)

### STEP 2: MENANGANI LAPORAN SPEAK UP

L'ORÉAL, sebisa mungkin tetap menerapkan metodologi yang sama seperti ketika menangani laporan pengungkapan fakta dari Karyawan internal.

## 3. TIDAK ADA PEMBALASAN DENDAM

**3.1** Tidak ada Karyawan eksternal yang akan menderita atau mendapatkan pembalasan karena telah membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya.

**3.2** Semua Karyawan eksternal yang berpikir bahwa mereka dapat dikenakan pembalasan karena telah membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya dapat menghubungi CETHO atau orang yang berwenang.

## 4. SANKSI

Karena L'ORÉAL menganggap laporan Speak Up dengan sangat serius dan memastikan bahwa kasus yang dilaporkan dapat ditangani sesuai dengan kebijakan ini, tindakan yang tertera berikut dapat menimbulkan sanksi disiplin, termasuk pemutusan hubungan dengan staf eksternal:

- Membuat laporan Speak Up palsu atau dengan itikad buruk atau dengan maksud untuk mendapatkan kompensasi atau keuntungan finansial
- Mengganggu pelaksanaan pelaporan Speak Up atau proses penanganannya dengan segala bentuk tindakan
- Tidak mematuhi segala peraturan ketat perihal kerahasiaan kewajiban yang berhubungan dengan penerimaan atau penanganan laporan Speak Up
- Tindakan balas dendam atau mengancam



# 3- PELAPORAN OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN DI L'ORÉAL

“Pemangku kepentingan” yang berarti pemasok, klien, konsumen, pemegang saham L'ORÉAL dan perwakilan masyarakat sipil.

L'ORÉAL menawarkan kemungkinan untuk mengungkapkan / melaporkan, tanpa pamrih dan dengan itikad baik kepada semua pemangku kepentingannya:

- Aktivitas kriminal (kejahatan besar atau kejahatan ringan), atau
- Pelanggaran serius dan nyata terhadap hukum atau peraturan, atau
- Situasi yang dapat menimbulkan ancaman atau menyebabkan bahaya serius bagi kepentingan publik (terkait dengan kesehatan masyarakat, keselamatan atau kesejahteraan), atau
- Perilaku atau situasi yang bertentangan dengan Kode Etik atau Kebijakan Etika Kelompok, atau
- Potensi atau pelanggaran serius yang sebenarnya berkaitan dengan hak asasi manusia atau pelanggaran kebebasan mendasar, atau
- Potensi atau pelanggaran serius yang sebenarnya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan atau lingkungan, atau
- Penyembunyian yang disengaja atas hal-hal di atas, atau
- Pembalasan karena membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya

di mana mereka memiliki pengetahuan pribadi, akan hal yang telah terjadi, sedang terjadi atau kemungkinan akan terjadi, yang dihasilkan dari kegiatan L'ORÉAL atau kegiatan subkontraktor atau pemasok dengan siapa L'ORÉAL memiliki hubungan yang baik.

## STEP 1: MEMBUAT LAPORAN SPEAK UP

Laporan Speak Up dapat dilaporkan melalui situs aman L'ORÉAL SPEAK UP: [www.lorealsspeakup.com](http://www.lorealsspeakup.com).

## STEP 2: PENANGANAN LAPORAN SPEAK UP

L'ORÉAL, sebisa mungkin tetap menerapkan metodologi yang sama seperti ketika menangani laporan pengungkapan fakta dari Karyawan internal.

## 3. TIDAK ADA PEMBALASAN DENDAM

**3.1** Tidak ada pemangku kepentingan yang akan menderita atau mendapatkan pembalasan karena telah membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya.

**3.2** Semua pemangku kepentingan yang berpikir bahwa mereka dapat dikenakan pembalasan karena telah membuat laporan Speak Up atau berpartisipasi dalam penanganannya dapat menghubungi CETHO atau orang yang berwenang.

## 4. SANKSI

Karena L'ORÉAL menganggap laporan Speak Up dengan sangat serius dan memastikan bahwa kasus yang dilaporkan dapat ditangani sesuai dengan kebijakan ini. L'ORÉAL berhak untuk mengambil langkah hukum jikalau hal-hal berikut terjadi:

- Membuat laporan Speak Up palsu atau dengan itikad buruk atau dengan maksud untuk mendapatkan kompensasi atau keuntungan finansial
- Mengganggu pelaksanaan pelaporan Speak Up atau proses penanganannya dengan segala bentuk tindakan
- Tidak mematuhi segala peraturan ketat perihal kerahasiaan kewajiban yang berhubungan dengan penerimaan atau penanganan laporan Speak Up
- Tindakan balas dendam atau mengancam

# PERNYATAAN PRIVASI

## PENDAHULUAN

---

Pernyataan privasi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana data pribadi yang dikomunikasikan atau dikumpulkan dalam konteks mekanisme L'ORÉAL SPEAK UP ditangani, sesuai dengan Group SPEAK UP Policy di atas.

## PEMROSESAN DATA PRIBADI

---

Ketika membuat laporan Speak Up, Karyawan, Staf Eksternal, atau Pemangku Kepentingan L'ORÉAL dapat berkomunikasi dengan data pribadi L'ORÉAL yang berkaitan dengan mereka dan juga terkait dengan orang yang dilibatkan dalam laporan Speak Up dan / atau orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penanganan laporan Speak Up. Selain itu, L'ORÉAL dapat mengumpulkan dan menangani data pribadi tentang orang lain selama penanganan laporan whistleblowing berlangsung.

Jenis-jenis data pribadi yang dapat dikumpulkan dan diolah meliputi:

- Identitas, fungsi dan detail kontak pelapor,
- Identitas, fungsi dan detail kontak orang yang terlibat dalam laporan Speak Up report,
- Serta informasi lain yang secara sukarela dikomunikasikan oleh pelapor atau yang merupakan hasil dari penanganan laporan Speak Up.

Saat menangani laporan Speak Up, L'ORÉAL juga dapat mengumpulkan data pribadi mengenai pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penanganan laporan Speak Up (pihak-pihak ini mungkin telah diidentifikasi oleh whistleblower atau tidak).

## TUJUAN

---

Data pribadi dikumpulkan dan diproses untuk keperluan menilai diterima atau tidaknya laporan Speak Up, memeriksa fakta dan mengambil tindakan yang tepat, jika diperlukan. Hal ini juga memungkinkan L'ORÉAL untuk mematuhi kewajiban hukumnya dan untuk melindungi kepentingannya yang sah (menghormati hukum dan L'ORÉAL Ethical Principles).

## PENGAWASAN DATA

---

L'ORÉAL adalah pengawasan data-data pribadi yang dikumpulkan dan diproses.

Saat menangani laporan pengaduan, data pribadi dapat dikumpulkan atau diproses oleh, atau ditransfer ke entitas lain dari Grup L'ORÉAL, misalnya, entitas tempat Karyawan, Staf Eksternal, atau Pemangku Kepentingan yang relevan digunakan atau berada. Dalam hal ini, entitas ini juga bertindak sebagai pengontrol data. Semua entitas L'ORÉAL akan memproses data pribadi untuk tujuan yang diuraikan dalam Pernyataan Privasi ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan data pribadi entitas lain dalam kaitannya dengan Group Speak Up Policy, silahkan lihat kebijakan atau pernyataan privasi entitas yang berlaku, dan semua kebijakan atau pernyataan Speak Up yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana data pribadi dikumpulkan dan diproses oleh L'ORÉAL Group, subyek data dapat mengirim permintaan ke:

L'Oréal S.A.  
Direction Générale de L'Ethique (Office of the Chief Ethics Officer)  
41 rue Martre 92100 Clichy  
FRANCE  
Tel : +33 1 47 56 87 93  
e-mail : [ethics@loreal.com](mailto:ethics@loreal.com)

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana data pribadi dikumpulkan dan diproses oleh entitas L'OREAL tertentu, subyek data dapat menemukan detail kontak dalam kebijakan privasi atau pernyataan untuk entitas itu.

## PENYIMPANAN

---

Sejalan dengan persyaratan retensi dokumen undang-undang lokal, unsur-unsur laporan Speak Up akan dihapus atau diarsipkan dalam penundaan maksimum 2 bulan dari keputusan jika laporan tidak dapat diterima. Jika laporan Speak Up dianggap dapat diterima, elemen laporan Speak Up akan dihapus atau diarsipkan dalam penundaan maksimum 2 bulan setelah penanganan laporan Speak Up disimpulkan. Jika laporan Speak Up telah menghasilkan tindakan disipliner atau hukum, unsur-unsur laporan Speak Up akan disimpan selama masa persidangan dan sejalan dengan persyaratan penyimpanan dokumen lokal.

## PENERIMA DATA

---

Pihak yang dapat mengakses data pribadi yang telah dikomunikasikan atau dikumpulkan adalah Senior Vice-President dan Chief Ethics Officer, pihak-pihak yang ditunjuk untuk menangani laporan Speak Up dan lebih umum lagi semua orang yang mungkin dia miliki untuk menerima dan / atau menangani Speak Up melaporkan atau mengambil tindakan yang sesuai, sesuai dengan Group Speak Up Policy. termasuk individu dalam L'ORÉAL atau entitasnya.

Jika laporan Speak Up dibuat melalui situs web aman L'ORÉAL SPEAK UP ([www.lorealpeakup.com](http://www.lorealpeakup.com)), penyedia layanan eksternal L'ORÉAL juga dianggap sebagai penerima data.

Semua orang ini terikat oleh kewajiban kerahasiaan yang ketat.

## PEMINDAHAN DATA PRIBADI KELUAR EUROPEAN UNION

---

Ketika menangani laporan Speak Up, data pribadi dapat ditransfer dari Markas L'ORÉAL di Prancis kepada orang-orang yang menangani laporan Speak Up yang berbasis di entitas terkait. Tujuan pemindahan ini adalah untuk memungkinkan penanganan laporan Speak Up.

Transfer data pribadi ke negara-negara di luar Uni Eropa tidak memastikan tingkat perlindungan data yang memadai tunduk pada perlindungan yang tepat, termasuk klausul kontrak standar yang disetujui oleh European Union.

## HAK UNTUK MENGAJUKAN KEBERATAN

---

Subjek data memiliki hak untuk mengajukan keberatan, atas dasar yang berkaitan dengan situasi khusus mereka, kapan saja untuk memproses data pribadi mereka.

Harap dicatat bahwa pengajuan keberatan bisa lebih sulit, dan dalam beberapa kasus juga tidak memungkinkan, untuk menangani laporan Speak Up jika seorang pelapor menggunakan hak mereka untuk menolak.

Selain itu, hak untuk menolak ini tidak dapat digunakan untuk mencegah L'ORÉAL memenuhi kewajiban hukumnya untuk menangani laporan Speak Up dan melindungi wartawan.

## HAK-HAK LAINNYA

---

- Hak akses ke data pribadi mereka, yang berarti memperoleh dari konfirmasi pengontrol data mengenai apakah data pribadi mengenai mereka sedang diproses, dan, di mana itu terjadi, akses ke data pribadi dengan beberapa informasi spesifik tentang prosesnya (sesuai dengan undang-undang yang berlaku);
- Hak untuk memperbaiki data pribadi yang tidak akurat dan untuk melengkapi data pribadi yang tidak lengkap;
- Hak untuk meminta data pribadi untuk dihapus, juga disebut “hak untuk dilupakan”, yang memungkinkan subjek data memperoleh dari pengontrol data penghapusan data pribadi mereka dalam kasus-kasus tertentu (misalnya data pribadi tidak lagi diperlukan untuk L'ORÉAL untuk tujuan menangani laporan Speak Up). Pelaksanaan hak ini tunduk pada persyaratan penyimpanan dokumen yang berlaku untuk L'ORÉAL;
- Hak untuk membatasi pemrosesan data pribadi (termasuk, dalam beberapa kasus, untuk mendapatkan penangguhan pemrosesan);
- Hak untuk memberikan instruksi tentang konservasi, penghapusan dan komunikasi data pribadi mereka setelah kematian mereka.

Adapun hak untuk mengajukan keberatan, hak yang disebutkan di atas tidak dapat digunakan untuk mencegah L'ORÉAL memenuhi kewajiban hukumnya untuk menangani laporan Speak Up dan melindungi wartawan.

Hak-hak ini dapat dilakukan dengan mengirimkan permintaan ke pengontrol data seperti yang dijelaskan di bagian pengontrol data.

## HAK UNTUK MENYUARAKAN KELUHAN

---

Subjek data memiliki hak untuk mengajukan keluhan kepada otoritas pengawas yang kompeten, khususnya di negara anggota Uni Eropa mengenai tempat tinggal, tempat kerja atau tempat dugaan pelanggaran aturan yang berlaku.

